

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar sering dianggap sebagai kekuatan pendorong, baik yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari lingkungan (faktor eksternal). Motivasi ini berperan penting dalam mendorong dan mengarahkan kegiatan belajar agar berjalan optimal dan mencapai hasil yang diinginkan (Anwar et al., 2021). Dari uraian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang berasal dari siswa sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dorongan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi dengan lebih antusias dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mencapai tujuan pembelajaran mereka dengan lebih efektif.

Dalam sebuah jurnal oleh Pranjani et al. (2022), Ditemukan bahwa ketika pembelajaran dilakukan secara daring, 48% peserta didik menunjukkan motivasi belajar yang rendah, 23% berada pada tingkat motivasi sedang, dan 29% memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kemudian, dalam jurnal kedua yang membahas mengenai gambaran motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 1 Sukowono, diketahui bahwa dari total 152 siswa yang menjadi responden, sebanyak 80 siswa tergolong memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah ditunjukkan dengan presentase motivasi belajar -sebanyak 52,6%, dan 72 siswa masuk ke dalam kategori tinggi, dengan presentase 47% (Rizki et al., 2023). Oleh karena itu, berdasarkan dari hasil beberapa artikel dan jurnal di atas peneliti tertarik untuk memilih motivasi belajar sebagai salah satu variabel dari penelitian ini. Berdasarkan artikel dari kumparan (2022), rendahnya motivasi belajar merupakan suatu permasalahan yang kompleks dan hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa

hal seperti tidak diberikannya motivasi belajar kepada siswa oleh guru, kegiatan pembelajaran yang kurang menarik, mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa, masalah yang sedang dialami oleh siswa, dan siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua nya.

Sebelumnya penulis melakukan wawancara singkat bersama salah satu guru pengajar di SMP Negeri 5 Kepanjen pada 18 April 2025, menurut pernyataan narasumber permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut yaitu siswa/siswi di sekolah tersebut membolos yang dilanjutkan dengan perilaku yang lebih kompleks seperti kecanduan game online, merokok, dan kenakalan remaja lainnya, yang mana ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar. Dalam proses belajar, terdapat sejumlah faktor yang dapat menjadi hambatan bagi siswa. Menurut Syah (dalam Anwar et al., 2021) faktor-faktor tersebut antara lain, yaitu faktor internal seperti perilaku, kepribadian, pendidikan, pengalaman dalam hidup, serta impian yang ingin dicapai di masa mendatang. Selanjutnya, faktor dari luar individu, seperti lingkungan sosial dan non-sosial yang dihadapinya, juga berperan. Lingkungan sosial meliputi aspek keluarga, masyarakat, dan sekolah, sedangkan lingkungan non-sosial mencakup fasilitas yang tersedia di sekolah, jarak antara rumah dan sekolah, kondisi finansial keluarga, dan lain sebagainya.

Menurut Uno (dalam Dhitaningrum, 2011), motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni; intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi dorongan dan keinginan siswa untuk berhasil, kesadaran akan pentingnya belajar bagi diri mereka sendiri, dan harapan untuk masa depan atau tujuan yang ingin mereka capai. Di sisi lain, faktor ekstrinsik mengacu pada pengaruh eksternal seperti penghargaan, misalnya hadiah uang tunai untuk nilai bagus di kelas, lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta pembelajaran yang menarik oleh guru

pengajar di sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari beberapa jurnal dan artikel, serta wawancara singkat sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan motivasi belajar sebagai salah satu variabel utama dalam penelitian ini.

Dari wawancara sebelumnya, juga ditemukan bahwa sebagian besar siswa/siswi di SMP Negeri 5 Kepanjen tinggal bersama dengan kakek nenek atau kerabat mereka, hal itu menyebabkan beberapa siswa kurang mendapatkan perhatian atau dukungan sosial dari orang tua mereka. Menurut Sarason (dalam Darmansyah, 2017) dukungan sosial dari orang tua adalah adanya kehadiran atau ketersediaan seseorang yang dapat dipercaya, yang mampu memberikan pemahaman, penghargaan, serta kasih sayang kepada kita. Sementara itu, Sarafino (dalam Murtiningsih, 2019) mengungkapkan bahwa dukungan sosial dari orang tua mencakup sikap, perilaku, dan bentuk penerimaan yang diberikan oleh keluarga kepada anggotanya. Dukungan itu dapat mencakup ke dalam beberapa bentuk, seperti dukungan emosional yang berfokus pada penguatan perasan dan kenyamanan, dukungan penghargaan yang berupa pengakuan atas upaya atau pencapaian individu, serta dukungan instrumental yang melibatkan bantuan praktis atau materill.

Pada penelitian sebelumnya yang terkait dengan dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar. Penelitian pertama oleh Zulfiana (2022) yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut terhadap mahasiswa, yakni sejauh mana dukungan sosial orang tua dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Penelitian ini, meneliti sebanyak 124 responden sebagai populasi, dengan sampel nya berjumlah 55 responden yang terdiri dari 28 mahasiswa dan 27 mahasiswi, mulai dari

semester 2,4, dan 6. Penelitian ini membuahkan hasil yang positif terhadap kedua variabel yang diteliti, meliputi aspek-aspek yang ada di dalam variabel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian kedua oleh Ansel dan Arafat (2021) yang mengkaji hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. Dari total populasi sebanyak 435 siswa, peneliti mengambil sampel sebanyak 80 siswa yang berasal dari kelas lima dan enam sebagai responden dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Selanjutnya, penelitian ketiga oleh Zakiya (2022), Studi ini fokus pada dampak dukungan orang tua, terutama dukungan sosial, terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam Al-Fattah. Penelitian ini melibatkan 55 siswa yang berasal dari kelas 5A dan 5B sebagai subjek. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan sosial dari orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dari tiga penelitian sebelumnya, populasi dan sampel hanya ada di kalangan mahasiswa atau siswa sekolah dasar. Berdasarkan temuan itu, peneliti terdorong untuk meneliti kembali variabel yang sama pada pelajar SMP. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa di SMP Negeri 5 Kepanjen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditemukan rumusan masalah, apakah terdapat pengaruh peran dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 5 Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 5 Kepanjen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori pendidikan, khususnya terkait dengan berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menambah khazanah literatur yang berkaitan dengan peran dukungan sosial orang tua dalam konteks pendidikan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka dan membantu strategi pengembangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran kepada sekolah tentang cara mengoptimalkan kolaborasi mereka dengan orang tua dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi bagi siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar.